

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Pembangunan sub sektor peternakan sebagai bagian dari subsektor pertanian, dimana sub sektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia. Sub sektor peternakan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki gizi masyarakat melalui penyediaan produksi hasil ternak berupa daging, telur, dan susu. Salah satu produk peternakan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat adalah daging sapi.

Daging sapi merupakan salah satu sumber gizi yang diminati selain susu dan telur karena daging sapi merupakan protein hewani yang berkualitas tinggi dan mengandung asam amino esensial. Disamping itu, daging mempunyai rasa dan aroma yang sedap dapat menimbulkan kepuasan atau kenikmatan bagi yang mengkonsumsinya karena gizinya yang lengkap, sehingga keseimbangan gizi dapat terpenuhi. Daging dapat di olah dengan cara dimasak, digoreng, dipanggang, dibakar, atau diolah menjadi produk yang menarik. Untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat maka diperlukan pengembangan peternakan sapi potong.

Pengembangan sektor peternakan sapi potong di Propinsi Gorontalo sudah menyebar di seluruh wilayah Kabupaten dan daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan salah satunya adalah kabupaten Boalemo. Dengan pengembangan sapi potong diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan daging sapi di pasar dan meningkatkan konsumsi daging dimasyarakat. Populasi sapi potong di Kabupaten Boalemo terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2011 populasi sapi potong berjumlah 33.616 ekor, tahun 2012 populasi sapi potong berjumlah 37.209 ekor.

Kabupaten Boalemo merupakan daerah yang memiliki penduduk yang cukup besar dan memiliki tujuh Kecamatan yaitu Kecamatan Mananggu, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Paguyaman Pantai, dan Kecamatan Wonosari, Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2012 di Kota Gorontalo terdapat sekitar 131.732 jiwa (BPS, 2012). Semakin padatnya penduduk Kabupaten Boalemo maka akan meningkat pula kebutuhan masyarakat khususnya pada konsumsi daging sapi.

Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi rumah dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Konsumen biasa memperoleh daging sapi dengan cara membeli di pasar, supermarket atau kios daging. konsumen dalam sebuah pasar memiliki selera yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi daging sapi, sehingga perlu memahami preferensi konsumen. Preferensi konsumen yaitu sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk (barang atau jasa) yang dikonsumsinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis preferensi konsumen terhadap konsumsi daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana preferensi konsumen terhadap atribut daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Preferensi konsumen terhadap atribut daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi tentang preferensi konsumen terhadap konsumsi daging sapi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya.
3. Menambah pengetahuan tentang analisis preferensi konsumen terhadap daging sapi.